

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini adalah MIS Al-Jauharotunnaqiyah Priuk yang beralamat di Priuk, Kecamatan Sukmajaya Cilegon Banten.

Waktu penelitian ini dilaksanakan saat covid-19 dengan kurun waktu 2 minggu untuk melaksanakan Siklus I dilaksanakan pada tanggal 17 september 2020, waktu 2 x 35 menit dialokasikan untuk setiap tatap muka di kelas dengan jumlah pertemuan sebanyak tiga kali, dan untuk siklus II sebanyak dua pertemuan dengan alokasi waktu yang sama dengan siklus I.

#### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan<sup>1</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V sebanyak 25 siswa MIS Al-Jauharotunnaqiyah Priuk.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil berdasarkan karakteristik dan Teknik tertentu. Adanya sampel dari penelitian sebanyak 15 siswa kelas V MIS Al-Jauharotunnaqiyah Priuk sebagai kelas penelitian.

#### **C. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas pada dasarnya memiliki peranan yang sangat penting dan strategis dalam meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar oleh guru didalam kelas. Hal ini disebabkan bahwasannya PTK adalah suatu penelitian yang dilakukan didalam kelas.

Penelitian tindakan kelas berasal dari Bahasa Inggris "*action research*" penelitian ini merupakan perkembangan baru yang muncul di tempat kerja, dimana peneliti melakukan pekerjaan pokok sehari-hari ini, misalnya kelas yang merupakan tempat bekerja bagi para guru, sekaligus dapat menjadi objek penelitian oleh guru yang bersangkutan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Tony Wijaya, Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 27

<sup>2</sup> Sukardi, Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013) 2

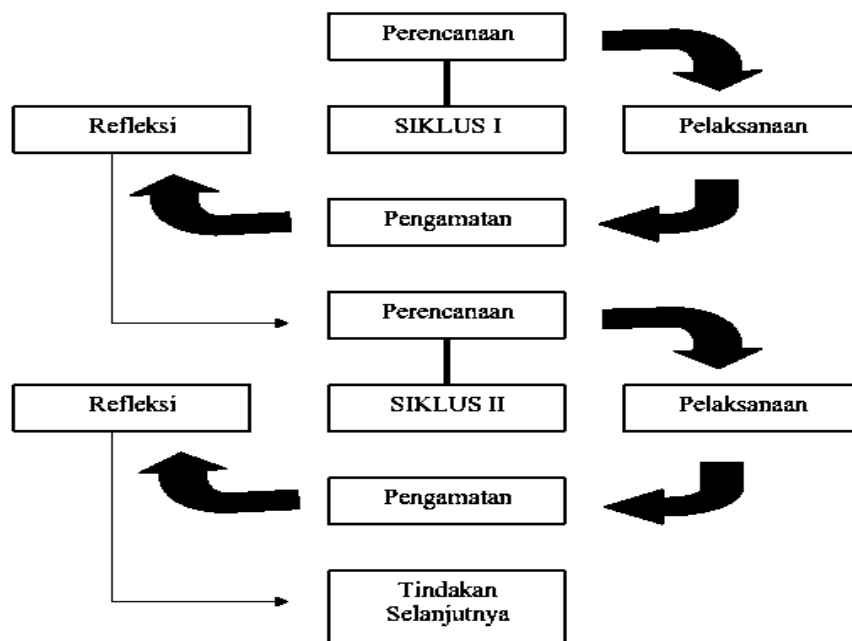
Penelitian tindakan kelas, dikarenakan ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut, maka ada tiga pengertian yang dapat diterangkan.

1. Penelitian-menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan- menunjuk pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas- dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

#### D. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) yang digunakan dalam penelitian ini adalah model spiral sebagaimana dikemukakan oleh Kemmes & Mc. Taggart dengan langkah-langkah berikut:

- a. Persiapan
- b. Pelaksanaan
- c. Pengamatan
- d. Refleksi.



### **Gambar 3.1 Gambar penelitian model kemis**

Sebelum penelitian dilakukan dalam kegiatan bentuk siklus, dalam hal ini dilakukan observasi terlebih dahulu melalui kegiatan prasiklus. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dalam hal ini akan dijelaskan lebih rinci mengenai prosedur pelaksanaan PTK, yaitu sebagai berikut :

#### **1. Pra Siklus**

##### **a. Observasi**

Kegiatan ini dimaksud untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung pada mata pelajaran IPA di kelas V MIS Al-Jauharotunnaqiyah Priuk dan mengetahui kendala apa saja yang dihadapi guru dalam menyampaikan materi IPA. Hal yang diobservasi adalah praktik pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa didalam kelas sebelum PTK dilakukan. Kegiatan ini bertujuan untuk mencari data mengenai berbagai masalah-masalah yang di alami guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti menemukan beberapa temuan dalam proses pembelajaran. Siswa mengalami kesulitan pada materi pembelajaran IPA, pada saat pembelajaran siswa terlihat bosan dan kurang memberikan perhatiannya.

##### **b. Refleksi**

Kegiatan ini bertujuan untuk merefleksikan kondisi dan permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung, untuk memperbaiki hasil belajar IPA maka peneliti mencoba mencari solusi, dengan mengadakan diskusi dengan bersama guru untuk mengatasi permasalahan pembelajaran IPA di kelas V berdasarkan diskusi yang dilakukan bahwa metode pembelajaran bermain kartu tepat untuk dilakukan dikelas V MIS Al-Jauharotunnaqiyah Priuk.

#### **2. Siklus I**

##### **a. Perencanaan (planning)**

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran IPA oleh peneliti, kemudian ditemukan permasalahan yang muncul selama

pembelajaran tersebut berlangsung, maka peneliti merancang dan melaksanakan tindakan yaitu berupa:

1. Merancang suatu pembelajaran yang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode bermain kartu dan diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi organ pernapasan pada manusia.
2. Membuat RPP (Dilampirkan)

Peneliti Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini dibuat berdasarkan diskusi antara peneliti dan walikelas dengan mempertimbangkan matriks alokasi waktu di MIS Al-Jauharotunnaqiyah Priuk, pada RPP ini dituliskan mengenai materi pokok, indicator, dan pelaksanaan pembelajaran di kelas. Pembelajaran siklus I dilakukan dalam tiga pertemuan, alokasi waktu tiap pertemuan adalah 2 x 35 menit.

b. Pelaksanaan (acting)

Pelaksanaan dilakukan dengan rencana pembelajaran dengan memanfaatkan kesiapan peneliti dalam memahami tujuan pembelajaran, pada pelaksanaan siklus pertama peneliti melakukan kegiatan dalam proses pembelajaran dengan memberikan gambaran umum tindakan yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti mengembangkan kemampuan mengajarnya melalui metode pembelajaran bermain kartu yang bervariasi, yang memungkinkan siswa terlibat secara aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri dan membagi pengetahuannya pada yang belum bisa.

c. Observasi

Selama pelaksanaan tindakan, peneliti mengamati setiap perubahan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Dari pengamatan tersebut diharapkan peneliti memperoleh informasi mengenai adanya kesesuaian antara pembelajaran dengan pelaksanaannya, mengukur kemampuan siswa dalam bentuk hasil belajar berupa tugas mandiri dan lembar kerja siswa (LKS).

d. Menyusun soal tes evaluasi (Dilampirkan)

Peneliti Menyusun soal tes evaluasi materi organ pernapasan pada manusia menggunakan metode bermain kart. Soal dibuat untuk dapat menunjukkan tingkat pemahaman siswa dalam setiap proses pembelajaran yang diberikan pada siklus I, dan menjadi sebuah indikator untuk penyusunan tindakan selanjutnya pada siklus II

e. Refleksi

Refleksi dilakukan oleh peneliti dan guru berdasarkan temuan-temuan yang didapat dari hasil monitoring. Peneliti menyampaikan permasalahan yang dihadapinya selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk memberikan sumbangan pemikiran dalam merancang kegiatan pada siklus berikutnya.

### 3. Siklus II

a. Perencanaan

Kegiatan ini dilakukan dalam merencanakan tindakan untuk memecahkan permasalahan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Adapun rencana tindakan yang akan dilakukan adalah

1. Merancang suatu pembelajaran yang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode bermain kartu dan diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi organ pernapasan pada manusia.
2. Membuat RPP (Dilampirkan)

Peneliti Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini dibuat berdasarkan diskusi antara peneliti dan walikelas dengan mempertimbangkan matriks alokasi waktu di MIS Al-Jauharotunnaqiyah Priuk, pada RPP ini dituliskan mengenai materi pokok, indikator, dan pelaksanaan pembelajaran di kelas. Pembelajaran siklus II dilakukan dalam dua pertemuan, alokasi waktu tiap pertemuan adalah 2 x 35 menit.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan dengan rencana pembelajaran digunakan untuk memperbaiki rencana tindakan dari siklus I dengan penerapan metode bermain kartu pada mata pelajaran IPA. Tindakan siklus ini disesuaikan dengan beberapa indikator yang dirasakan masih kurang pada siklus I yaitu kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran

dikelas. selain itu peneliti mengevaluasi secara ringkas hal-hal yang masih kurang dalam siklus I. hal ini dilakukan agar proses setiap, siklus dapat di implementasikan dengan baik.

c. Menyusun soal tes evaluasi (Dilampirkan)

Peneliti Menyusun soal tes evaluasi materi organ pernapasan pada manusia menggunakan metode bermain kartu. Soal dibuat untuk dapat menunjukkan tingkat pemahaman siswa dalam setiap proses pembelajaran yang diberikan pada siklus II.

d. Observasi

Observasi pada siklus II mengamati setiap perubahan yang lebih baik dibandingkan dengan siklus I, dari pengamatan tersebut peneliti memperoleh informasi yaitu adanya perubahan dari kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik pada siswa. Maka perbaikan yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengukur kemampuan siswa dalam bentuk hasil belajar berupa tugas mandiri dan lembar kerja siswa (LKS).

e. Refleksi

Refleksi dilakukan oleh peneliti yang dilakukan pada akhir siklus II bertujuan untuk mengidentifikasi kemajuan maupun kekurangan yang masih dihadapi.

## **E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Instrument adalah alat yang digunakan pada saat peneliti menggunakan suatu metode. Metode adalah cara yang digunakan dalam penelitian<sup>3</sup> Adapun instrument yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian adalah:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Prosedur ini peneliti menggunakan untuk melihat secara keseluruhan bagaimana reaksi atau sikap siswa kelas V MIS Al-Jauharotunnaqiyah Priuk dengan menerapkan metode bermain kartu

b. Tes (Dilampirkan)

---

<sup>3</sup> Darwyan Syah dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Haja Mandiri, 2011), 12

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan. Pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individual atau kelompok. Tes digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa terhadap materi yang diajarkan selama penelitian ini dilaksanakan.

## F. Analisis Data

Analisis ini digunakan untuk menghitung besarnya peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan metode bermain kartu dengan menggunakan presentase (%) untuk mengetahui peningkatan dan perubahan dari keadaan sebelumnya dianalisis untuk menentukan peningkatan pemahaman siswa setiap siklus dengan mengikuti langkah-langkah berikut:

1. Sesuai dengan ketentuan sekolah, siswa dinyatakan tuntas belajar dalam tes jika yang diperoleh nilai 7,00 dengan nilai maksimal 100
2. Peningkatan kemampuan hasil belajar siswa dilihat dari nilai rata-rata kelas dipergunakan rumus berikut
  - nilai rata-rata kelas dipergunakan rumus berikut

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}}$$

- presentase ketuntasan dipergunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Presentase ketuntasan} = \frac{\text{banyak siswa yang mencapai KKM}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

3. Siswa yang telah mencapai KKM akan diberikan arahan oleh guru untuk membantu siswa lain yang belum mencapai KKM dan masih sulit mengerjakan soal.